

Pembelajaran Dengan *Lesson Study* dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Biologi di SMA

Rahmawati*, Widya Puspita Rahmah, Wika Wiria

*Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25171*

Email: wikawiria380@gmail.com

ABSTRAK

Penguasaan suatu materi sangat penting dalam pembelajaran, dikarenakan dapat membuat pendidikan yang berkualitas tinggi dan Sumber Daya Manusia (SDM) tidak rendah. Untuk meningkatkan penguasaan materi pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan pembelajaran berbasis *Lesson Study*. Penggunaan pembelajaran yang berbasis *Lesson Study* dalam meningkatkan mutu pembelajaran terkhusus biologi memanglah terbukti dengan cara melakukan literature study untuk mencari kebenarannya. Tujuan dari *literature review* adalah untuk mengetahui pengaruh *Lesson Study* dalam meningkatkan mutu pembelajaran biologi. Metode yang digunakan dalam jenis penelitian ini adalah dengan menganalisis beberapa artikel relevan dengan penelitian. Dari hasil artikel yang direview dinyatakan bahwa pembelajaran *Lesson Study* memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran biologi, selain itu pembelajaran *Lesson Study* divariasikan dengan beberapa model pembelajaran. hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran *Lesson Study* memberikan pengaruh positif untuk peningkatan mutu pembelajaran biologi. Hal itu dapat dilihat pada beberapa pernyataan artikel yang banyak dilakukan penelitian menyangkut dengan *lesson study* pada proses belajar.

Kata kunci: *lesson study*, pembelajaran biologi

PENDAHULUAN

Lesson study adalah model yang telah digunakan dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan dijadikan model dalam tahap pembelajaran baik dilakukan secara kolaboratif dan berkelanjutan dengan landasan sesuai prinsip-prinsip kolegialitas untuk membangun belajar yang efektif. Model ini banyak digunakan sekelompok guru ketika mengidentifikasi sebuah permasalahan dalam skenario belajar, merancang pembelajaran, memberi ajaran peserta didik sesuai konsep ajar, melaksanakan ajaran sesuai tahapan, mengevaluasi pembelajaran apakah sesuai atau tidaknya. Adapun keunggulan yang dimiliki *lesson study* yakni: pengembangannya dilakukan sesuai hasil *sharing* pengetahuan yang berlandaskan pada praktik dan hasil belajar, siswa menjadi memiliki kualitas belajar, tujuan pelajaran dijadikan titik fokus dan titik perhatian utama dalam pembelajaran di kelas, menjadi pengembangan pembelajaran, menempatkan peran guru sebagai peneliti pembelajaran. Setelah tau keunggulan *lesson study* adapun manfaatnya yang lain yaitu: meningkatkannya pengetahuan guru tentang materi ajar, guru tau cara mengobservasi aktivitas belajar siswa, motivasi guru meningkat. Pelaksanaan *lesson study*

ada beberapa yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap refleksi, tahap tindak lanjut.

Pendidikan merupakan pondasi dari suatu bangsa. Dapat dikatakan bahwa pendidikan yang maju menunjukkan negara tersebut berkualitas begitupun sebaliknya. Dapat dilakukan perbandingan dengan beberapa negara bahwa indonesia termasuk rendah kualitas pendidikannya. Pendidikan merupakan sarana untuk menentukan bagaimana generasi bangsa berikutnya, semakin maju pendidikan, maka semakin maju kualitas karakter dan perekonomian bangsa. Pendidikan merupakan salah satu syarat dalam menambah level Sumber Daya Manusia didalam negara, sehingga perbaikilah kualitas pendidikan itu sendiri. *Lesson Study* merupakan rancangan seorang pendidik berupa observasi atau evaluasi yang akan dilakukan kepada peserta didiknya agar nanti diketahui apa permasalahan yang dihadapi oleh siswanya. *Lesson Study* sama halnya dengan PTK yang tindakannya berguna untuk mengatur sebuah strategi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan.

Berdasarkan pernyataan dari Abidin (2012) sistem pendidikan nasional yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia. Hal demikian diakibatkan sekolah mengharuskan siswanya menguasai berbagai macam mata pelajaran sehingga mereka terbebani dalam berpikir, itu semua merupakan faktor kurikulum di Indonesia yang terlalu padat. Maka siswa tidak mampu menjalani itu semua yang dilakukan setiap hari dan secara terpaksa mengikuti pelajaran. Sistem seperti itu belum tentu berguna pada masa depan nantinya. Hal itulah alasan kualitas pendidikan Indonesia turun, sehingga ketika sudah tamat banyaknya orang-orang masuk kerja tidak sesuai dengan bidang yang didapatkan ketika masa sekolahnya dahulu dan menjadi kualitas dunia kerja buruk.

Alternatif yang dapat meningkatkan pembelajaran yang kurang efektif salah satunya dengan *lesson study*. Dijelaskan bahwa *lesson study* merupakan model pembinaan bagi profesi pendidik dengan pengkajian secara kolaboratif berkesinambungan yang berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas, *mutual learning* gunanya membangun komunitas atau perkumpulan dalam belajar (Primandari, 2013)

Menurut (Sudrajat, 2008) *Lesson study* adalah upaya meningkatkan proses dalam hasil pembelajaran dilakukan dengan kolaboratif dan berkelanjutan serta berkelompok yang akan diatur guru pendidik. Sedangkan menurut penjelasan (Sadgunayasa, 2010:56) *Lesson study* pertama kali berkembang di Jepang, pada aktivitas guru di Jepang membahas pembelajaran dengan perencanaan serta observasi dengan tujuan memotivasi muridnya agar aktif dalam belajar mandiri dimanapun.

Berdasarkan hasil penelitian Sudrajat (2008) *Lesson study* merupakan alternative mengatasi masalah praktek ketika pembelajaran yang kurang efektif atau kurang lancar. Pembelajaran di Indonesia umumnya secara konvensional yang lebih menekankan bagaimana guru dalam mengajar (*teacher-centered*) dan bagaimana siswa belajar (*student-centered*). Mengubah kebiasaan praktek pada pembelajaran konvensional ke

pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa tidak semudah yang dibayangkan, terutama di kalangan guru pada kelompok *laggard* (penolak perubahan/inovasi). *Lesson study* dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mendorong terjadinya perubahan dalam proses pembelajaran di Indonesia kearah positif atau berkualitas.

Pembelajaran biologi adalah pelajaran yang banyak sekali memuat materi dengan berbagai bahasa latin dan materinya harus dapat dikuasai sebelum disampaikan kepada peserta didik agar tidak terjadi kesalahan dalam penyampaian, maka dengan itu pembelajaran biologi dapat dikolaborasi menggunakan berbagai model dan sebagai contohnya yakni menggunakan model *lesson study*. Dan ternyata memang mempermudah seorang pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran disekolah maka dinyatakan proses belajar akan berjalan dengan lancar.

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan untuk review artikel adalah dengan metode *content analysis* (menganalisis isi teks). Pencarian data dilakukan dengan menggunakan *search engine Google (Google Scholar)* dengan kata kunci "*Lesson Study*", "*Pembelajaran Biologi*". Sumber atau referensi yang diperoleh kemudian ditetapkan dengan kriteria eksklusif dan inklusif.

Penetapan kriteria inklusi yaitu data berupa jurnal nasional, artikel ilmiah yang sesuai dengan topik. Sedangkan kriteria eksklusifnya yaitu data yang diperoleh dari sumber yang tidak valid misalnya dari *website* tanpa penulis atau skripsi, jurnal internasional. Sumber yang digunakan berupa data inklusi yang berasal dari 30 sumber yakni 24 artikel dan 6 buku.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Metode yang dilakukan untuk review artikel adalah dengan metode *content analysis* (menganalisis isi teks). Pencarian data dilakukan dengan menggunakan *search engine Google (Google Scholar)* dengan kata kunci "*Lesson Study*", "*Pembelajaran Biologi*". Sumber atau referensi yang diperoleh kemudian ditetapkan dengan kriteria eksklusif dan inklusif.

Penetapan kriteria inklusi yaitu data berupa jurnal nasional, artikel ilmiah yang sesuai dengan topik. Sedangkan kriteria eksklusifnya yaitu data yang diperoleh dari sumber yang tidak valid misalnya dari *website* tanpa penulis atau skripsi, jurnal internasional. Sumber yang digunakan berupa data inklusi yang berasal dari 30 sumber yakni 24 artikel dan 6 buku.

Tabel 1. Hasil Analisis Hasil Artikel Literature

Kode Artikel	Keterangan
---------------------	-------------------

A1	Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa penggunaan <i>lesson study</i> sangat berdampak positif terhadap pembelajaran. dan guru lebih efektif mengajarkan materi dengan lebih santai dan siswanya memahami apa yang disampaikan gurunya.
A2	Berdasarkan hasil penelusuran dinyatakan bahwa <i>lesson study</i> bisa divariasikan dengan beberapa model, dan memudahkan pendidik membuat berbagai rancangan dalam pembelajarannya.
A3	Berdasarkan hasil penelitiannya dinyatakan bahwa <i>lesson study</i> adalah metode yang dilakukan kolaboratif serta berkesinambungan dengan beberapa prinsip seperti: <i>kolegalitas, mutual learning</i> . Namun pelaksanaannya guru harus menganalisis permasalahan pembelajaran yang berasal dari materi ajar maupun langkah/metode.
A4	Berdasarkan hasil penelitian bahwa motivasi belajar juga faktor keberhasilan dalam program pendidikan agar berhasil. Tanpa motivasi hasil belajar siswa juga akan bisa menurun dratis, maka hendaknya guru memberikan motivasi kepada peserta ddiknya agar menyakinkan dirinya ketika belajar dan mencapai prestasi.
A5	Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa salah satu prinsip <i>lesson study</i> adalah perencanaan sekelompok pendidik permata pelajaran. Karena penyampaian materi tanpa adanya diskusi dapat membuat kekacauan atau masalah saat pembelajaran dimulai maka sebelum terjadi hendaknya guru membuat strategi untuk mencapai keberhasilan belajar. Guru juga dapat menggunakan beberapa media untuk proses belajar untuk memudahkan pengaplikasian materi sehingga menarik minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
B1	Berdasarkan analisis dinyatakan bahwa <i>lesson study</i> mempunyai kelemahan yakni adanya kurang penyampaian materi oleh guru sehingga mengakibatkan pembelajaran tidak begitu menarik, itu semua terjadi karena tidak ada peringkasan materi yang dilakukan atau taktik belajar untuk menarik rasa semangat peserta didik belajar. Maka dari itu
Kode Artikel	Keterangan
	Membuat peserta didik lemah menerima informasi yang disampaikan gurunya karena materi padat tanpa jeda sama sekalipun. Kesalahan pada <i>lesson study</i> terdapat pada gurunya yang salah dalam penggunaan atau kurangnya pemahaman bagaimana menerapkan model tersebut. Setelah mengetahui kelemahan itu maka diperlukan releksi agar persoalan tersebut dipecahkan dengan tepat.

B2	Berdasarkan analisis didapatkan bahwa pembelajaran dapat efektif menggunakan model <i>lesson study</i> dapat mengasah kemampuan kognitif sebab membuat proses pembelajaran lebih aktif. Maka guru yang kurang pada mengajar dapat diberi perbaikan secara berulang agar setiap fase pembelajaran berjalan lancar. Dalam pembelajaran juga diharapkan menggunakan beberapa media agar menarik dan membuat peserta didik lebih konsen serta semangat ikut pelajaran yang diampu. Sebenarnya proses pembelajaran dapat berhasil ketika gurunya dapat mengikat perhatian peserta didiknya dengan tepat dan lebih mendekatkan diri kepada mereka agar terjalin keakraban dalam mengajar.
----	---

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi data hasil belajar siswa, dapat kita ketahui bahwa *lesson study* memang efektif dilakukan dalam proses belajar. Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti lainnya menyangkut *lesson study*. Hasilnya menyatakan *lesson study* dilakukan guru untuk meningkatkan *profesionalisme* mereka dalam kegiatan belajar mengajar. Walaupun banyak rintangan yang dialami guru maka sebagai seorang pendidik harus mempunyai rasa sabar dalam menghadapi berbagai macam tingkah dari peserta didiknya tanpa membeda-bedakan mereka satupun. *Lesson study* adalah metode yang banyak digunakan karena ada beberapa pendidik yang menyatakan model ini tidak terlalu sulit digunakan atau diterapkan pada pembelajarannya didalam beberapa sekolah yang mereka ajar. Pada intinya sebagai pendidik gunakanlah model yang tepat agar mencapai tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan serta buatlah model tersebut menjadi lebih menarik dan membuat pelajaran berkesinambungan dengan materi. Pendidikan memang rendah namun dapat diatasi jika adanya tekad dalam mengatasi masalah.

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan ternyata memang benar *lesson study* adalah model yang berguna pada proses pembelajaran dengan berbagai prinsi-prinsip yang diterapkan didalamnya sehingga lebih teratur dan berjalan dengan baik sehingga belajar mengajar lebih konsekuen dan adanya kedekatan antara pendidik dan peserta didiknya. Semakin paham dengan konsep *lesson study* maka akan lebih mudah digunakan, serta menganggap lebih berguna jika diterapkan untuk kedepannya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil literatur data relevan dari artikel yang direview mendapatkan data bahwa *Lesson Study* memberikan dampak yang positif dan sangat bagus diterapkan ketika pembelajaran berlangsung. *Lesson study* berguna meningkatkan mutu pembelajaran dan membuat rancangan cara belajar yang tepat untuk peserta didik menjadi meningkat. Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan dapat diketahui bahwa penggunaan *Lesson Study* mampu meningkatkan mutu pembelajaran untuk siswa dan

memberikan pengaruh positif serta pendidikan menjadi berkualitas tinggi untuk kedepannya. Peningkatan ini terlihat dari hasil yang diperoleh siswa dalam proses belajar siswa yang mampu memberikan dan memecahkan permasalahan dari beberapa persoalan pada materi pelajaran.

REFERENSI

- Abidin, Natalius. 2012. Pendidikan di Indonesia Memprihatinkan. 21-1-13.
- Budur, E. L. (2013). Integrasi Pendidikan Karakter Melalui Inkuiri dengan Lesson Study dalam Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VII SMPN I Singosari. *Jurnal Pendidikan Sains*, 1(2), 171–177.
- Hurd, J., & Licciardo-musso, L. (2005). *Lesson Study: Teacher-Led Professional Development. Language Arts*, 82(5), 388–395.
- Lestari, R., & Afifah, N. (2018). Penerapan *Lesson Study* untuk Meningkatkan Kemampuan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Pasir Pengaraian. *J. Ind. Bio. Teachers*, 1(1), 37–41.
- Latriadevi Pande, dkk. 2020. *Lesson study* dalam upaya peningkatan keaktifan mahasiswa dalam proses perkuliahan biologi dasar II prodi S1 pendidikan IPA. *Jurnal matematika, sains dan pembelajarannya*. 14(2).
- Primandari, N, P, F., dkk. 2013. Pengaruh Implementasi *Lesson Study* Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 2 Tabanan. *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 4.
- Sairo, M. I. (2021). Pelaksanaan *Lesson Study* Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping di Kelas X MIPA 3. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 26–32.
- Setiawan, D., & Susilo, H. (2015). Peningkatan Keterampilan Metakognitif Mahasiswa Program Studi Biologi Melalui Penerapan Jurnal Belajar Dengan Strategi Jigsaw Dipadu Pbl Berbasis *Lesson Study* Pada Matakuliah Biologi Umum. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2015, 2009*, 359–369.
- Siti Malikhah, T. (2016). *Integration of Lesson Study in Teaching Practice of Social Study Student Teachers to Improve the Quality of Learning and Promote a Sustainable Lesson Study. Journal of Education and Practice*, 7(18), 83–91.
- Suri, U. A., & Mulyaningrum, E. R. (2019). Pengaruh Model *Auditory Intellectually Repetition* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Biologi Melalui *Lesson Study for Learning Community. Bioma: Jurnal Ilmiah Biologi*, 8(2), 398–413.

- Suci lestari Ramdhani, Arizona Kurniawan. 2019. Kelas inspirasi berbasis media real melalui pendekatan *lesson study*. *E-journal pengabdian masyarakat UIN Mataram*. 15(1), 23-34.
- Triyanto, S. ., & Prabowo, C. . (2020). Efektivitas *Blended-Problem Based Learning* dengan *Lesson Study* Terhadap Hasil Belajar. *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi*, 13(1), 42–48.
- Wang-Iverson, P., & Yoshida, M. (2005). *Building Our Understanding of Lesson Study* (p. 170).
- Wiharto Mulyo. 2018. Kegiatan *lesson study* dalam pembelajarannya. *Forum ilmiah*. 15(1).